

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiv
<b>INTISARI</b>	xvi
<b>ABSTRACT</b>	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Keaslian Penelitian	5
1.4. Batasan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	8
2.1. Model Pengukuran Kinerja SCM	8
2.1.1. <i>Framework Extended Enterprise (EE)</i>	10
2.1.2. <i>Framework Supply Chain Balanced Scorecard</i>	11
2.1.3. <i>Framework Supply Chain Operations Reference</i>	12
2.1.4. <i>Framework Integrated Measurement System</i>	13
2.1.5. <i>Framework Base On Component Of Measured</i>	13
2.2. Pengukuran Kinerja Regulator	15
2.3. Identifikasi <i>Good Criteria</i> Pengukuran Kinerja SCM	18
<b>BAB III. LANDASAN TEORI</b>	22
3.1. Pengertian dan Tujuan <i>Supply Chain</i>	22
3.2. Pengukuran Kinerja SCM	23
3.2.1. Pengertian dan Tujuan Pengukuran Kinerja SCM	23
3.2.2. Proses Pengukuran Kinerja SCM	25
3.2.3. Model Pengukuran Kinerja SCM	25
3.3. <i>Multi Criteria Decision Making (MCDM)</i>	33

3.3.1. Prinsip-Prinsip Dasar AHP	34
3.3.2. <i>Consistency Index</i> dan <i>Consistency Ratio</i>	35
3.4. <i>Model Structural Equation Modeling (SEM)</i>	36
3.5. <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	40
3.6. <i>Independent sample t test</i>	46
<b>BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN</b>	47
4.1. Tahapan Pembangunan Model	47
4.2. Objek Penelitian	50
4.3. Alat Penelitian	54
4.4. Alat Analisis	55
4.4.1. Uji Statistik	55
4.4.2. <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	55
4.4.3. <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	56
4.4.4. <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	56
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	57
5.1. Identifikasi Kebutuhan	57
5.1.1. Pemetaan ( <i>Mapping</i> ) <i>Supply Chain</i>	57
5.1.2. Identifikasi Visi, Misi, Sasaran dan Strategi	59
5.2. Identifikasi <i>Good Criteria</i> Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i>	60
5.3. Pengembangan Model Pengukuran Kinerja	63
5.3.1. Penyusunan Model Usulan	63
5.3.1.1. Mengembangkan model BSC untuk mendapatkan indikator valid	65
5.3.1.2. Mengintegrasikan pengembangan model BSC dengan DEA	66
5.3.1.3. Mengembangkan model <i>Scale B-S-Rc-DEA</i> dengan pembobotan indikator	67
5.3.2. Hipotesis Penelitian	68
5.3.3. Identifikasi Indikator Kinerja Pelaku dan Regulator	69
5.4. Validasi Model	70
5.4.1. Validasi dengan <i>Structural Equation Modeling</i>	70
5.4.1.1. Data Responden	70
5.4.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	71
5.4.1.3. Hasil Analisis Model dengan SEM	71
5.4.1.3.1. <i>Confirmatory Analysis Factor</i> pada Variabel Eksogen	72
5.4.1.3.2. <i>Confirmatory Analysis Factor</i> pada Variabel <i>Endogen</i>	73
5.4.1.3.3. Analisis Model Lengkap ( <i>Full Model</i> )	75
5.4.2. Validasi model dengan metode Triangulasi	81
5.5. Uji coba (Implementasi) Model di Lapangan	84

5.5.1. Pengukuran Kinerja dengan model B-S-Rc di lapangan	84
5.5.1.1. Pengukuran Kinerja IKM dengan model B-S-Rc	84
5.5.1.2. Pengukuran kinerja Regulator	86
5.5.1.3. Analisis pengukuran kinerja model B_S_Rc	88
5.5.2. Pengukuran kinerja dengan Model B-S-Rc – DEA	89
5.5.3. Pengujian Statistik Model	91
5.5.4. Pengukuran Kinerja Model Scale B-S-Rc – DEA	94
5.5.4.1. Pembobotan variabel kinerja Regulator dan IKM	95
5.5.4.2. Perhitungan kinerja dengan Scale B-S-Rc – DEA	96
5.5.5. Perbaikan kinerja IKM dan Regulator	97
5.5.5.1. Perbaikan mengacu pada <i>Peer Group</i>	97
5.5.5.2. Perbaikan Target	98
5.5.5.3. Analisis Sensitivitas	99
5.6. Evaluasi dan Tindak Lanjut	100
5.6.1. Analisis perbandingan model usulan	100
5.6.2. Usulan Strategi Perbaikan dan Tindak Lanjut	104
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	108
6.1. Kesimpulan	108
6.2. Saran	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Model SCOR	32
Gambar 4.1.	Tahapan Pembangunan Model	47
Gambar 4.2.	Diagram Alur Penelitian	52
Gambar 5.1.	Model usulan integrasi BSC-SCOR-Kontribusi Regulator	67
Gambar 5.2.	Integrasi B-S-Rc-DEA	67
Gambar 5.3.	Integrasi <i>Scale</i> B-S-Rc-DEA	68
Gambar 5.4.	Tahapan Pengembangan Model	68
Gambar 5.5.	Model awal hubungan berbagai variabel dengan indikatornya	70
Gambar 5.6.	Output Awal <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Variable Eksogen	73
Gambar 5.7.	Output Awal CFA Variable <i>Endogen</i>	74
Gambar 5.8.	Model Lengkap dengan Indikator Komposit yang sudah Fit	77
Gambar 5.9.	Model akhir dari hubungan antar variabel kinerja	80
Gambar 5.10.	Nilai kinerja pelaku usaha dan regulator dengan model B-S-Rc	87
Gambar 5.11.	Contoh perbandingan nilai kinerja 3 IKM	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi <i>Framework</i> Pengukuran Kinerja SCM	12
Tabel 3.1. Nilai <i>Random Index</i>	36
Tabel 3.2. <i>Goodness of Fit Indicates</i>	39
Tabel 5.1. Rekapitulasi data potensi IKM provinsi DIY tahun 2011-2013	58
Tabel 5.2. Data Responden Berdasarkan Bidang Industri	61
Tabel 5.3. Nilai kinerja dengan Model B-S-Rc (dalam %)	87
Tabel 5.4. Nilai kinerja dengan model B-S-Rc – DEA (dalam %)	91
Tabel 5.5. Hasil uji independent sample t test replikasi 1	94
Tabel 5.6. Komposisi responden	95
Tabel 5.7. Nilai Kinerja dengan Model <i>Scale</i> B-S-Rc-DEA	97
Tabel 5.8. Hasil Uji t test model B-S-Rc-DEA dengan <i>Scale</i> B-S-Rc-DEA	97
Tabel 5.9. Perbandingan model usulan dengan Lakip	103
Tabel 5.10. Perbandingan jumlah KPI kinerja pelaku <i>supply chain</i>	105
Tabel 5.11. Perbandingan jumlah KPI kinerja regulator	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skema posisi model usulan	127
Lampiran 2.	<i>Good Criteria</i> dalam model pengukuran kinerja	129
Lampiran 3.	Peta strategi BSC	130
Lampiran 4.	Skala penilaian relatif	131
Lampiran 5.	Tahapan penelitian	132
Lampiran 6.	Kuesioner <i>Good Criteria</i> dalam model pengukuran	133
Lampiran 7.	Kuesioner indikator dalam model	141
Lampiran 8.	Kuesioner bobot kriteria dalam model valid	148
Lampiran 9.	Model klaster industri kulit dan peta <i>supply chain</i> kulit	160
Lampiran 10.	Hasil Perhitungan AHP <i>Good Criteria</i>	161
Lampiran 11.	Struktur Hirarki <i>Good Criteria</i>	162
Lampiran 12.	Model awal dan hipotesis awal	163
Lampiran 13.	Indikator masing-masing perspektif	164
Lampiran 14.	Komposisi responden	168
Lampiran 15.	Model lengkap awal dengan indikator valid	169
Lampiran 16.	<i>Regression weights</i> pada <i>Full model</i>	170
Lampiran 17.	<i>Standardized regression weights</i> dan <i>Squared multiple Correlations</i>	171
Lampiran 18.	Indikator Valid Model	172
Lampiran 19.	Komposisi responden untuk diinterview	174
Lampiran 20.	Hasil uji validasi dengan Triangulasi	175
Lampiran 21.	Nilai per perspektif kinerja pelaku usaha model B-S-Rc	187
Lampiran 22.	Nilai Kinerja pelaku usaha dengan model B-S-Rc dan grafiknya	188
Lampiran 23.	Nilai per perspektif Kinerja Peran regulator	189

Lampiran 24.	Nilai Kinerja regulator terhadap pelaku usaha dan grafiknya	191
Lampiran 25.	Varibel input dan output untuk masing masing DMU	192
Lampiran 26.	Selisih nilai kinerja model B-S-Rc dengan B-S-Rc-DEA	196
Lampiran 27.	Replikasi dan pembagian kelompok untuk uji t test	197
Lampiran 28.	Hasil uji t untuk lima replikasi	198
Lampiran 29.	Hasil perhitungan AHP dengan struktur hirarkinya	199
Lampiran 30.	Tabel <i>Proximity matrix</i>	200
Lampiran 31.	<i>Slack variable</i> dengan model Dual	205
Lampiran 32.	Target perbaikan kinerja	207
Lampiran 33.	Persentase penurunan input dan kenaikan output	209
Lampiran 34.	Kontribusi peningkatan efisiensi	211
Lampiran 35.	Ilustrasi Kontribusi Regulator ke IKM ke i	213
Lampiran 36.	Indikator kinerja Regulator dalam LAKIP dan dalam Model Usulan	214
Lampiran 37.	Usulan strategi dan tindakan untuk regulator dan pelaku IKM	216
Lampiran 38.	Langkah-langkah perbaikan	218
Lampiran 39.	Prosedur rinci pengukuran kinerja (penyusunan <i>Performance dashboard</i> )	219